



▶ ANGGARAN PEMBANGUNAN

Danais Dipangkas, Penataan Alwa Ditunda

WATES—Pemangkasan Dana Keistimewaan (Danais) untuk Kabupaten Kulonprogo yang mencapai Rp53,8 miliar sangat berdampak dalam program yang telah disusun. Rencana penataan Alun-Alun Wates (Alwa) yang sudah dirancang sejak tahun lalu, terpaksa harus ditunda.

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kulonprogo, Taufik Amrullah, menjelaskan semula Danais untuk Bumi Binangun mencapai Rp103 miliar, tertinggi dibanding kabupaten atau kota lainnya di DIY. Namun, setelah adanya pemangkasan Danais, maka saat ini Kulonprogo hanya mendapat alokasi Rp53,8 miliar. Dampaknya, ada sejumlah program yang terpaksa dibatalkan.

"Penataan *landmark* dan Alun-Alun Wates yang seharusnya dilakukan tahun ini harus ditunda," katanya, Selasa (29/7). Menurutnya, dampaknya tidak hanya terhadap penataan Alwa saja. Pembangunan lanjutan revitalisasi Amfiteater Kiskenda yang meliputi pembangunan atap juga ditunda. Ada juga pengadaan tanah Kliripan dan pengadaan instalasi pengolahan sampah termal di TPA Banyuroto juga bemasib sama.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kulonprogo, Muh Aris Nugroho, mengatakan pemangkasan semacam ini berlaku umum di semua bidang dan instansi. Dia pun membenarkan, sejumlah penundaan tersebut yang terpaksa tidak bisa direalisasikan tahun ini. "Kegiatan yang tertunda kami usulkan lagi di 2026 seperti penataan Alun-Alun Wates dan Kliripan diusulkan lagi di tahun berikutnya," katanya.

Sebelumnya, Danais untuk DIY resmi dipangkas Rp200 miliar, sehingga berdampak ke daerah-daerah di DIY seperti Kulonprogo. Dampaknya juga amat terasa sampai di tingkat kalurahan lantaran bantuan keuangan khusus (BKK) desa juga ikut dikurangi. Semula dana BKK kalurahan di Kulonprogo sebelum pemangkasan Danais mencapai Rp32.729.558.970, setelah adanya pemangkasan menjadi Rp27.443.995.450. Diperkirakan dampak pemangkasan Danais terhadap BKK kalurahan di Kulonprogo mencapai Rp5.285.563.520.

"Turunnya kisaran Rp5 miliar," ujar Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kulonprogo, Muhadi. (Khairul Ma'arif)